

Pengenalan Konsep Peramalan Permintaan Pada Pelaku UMKM Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik

Introduction The Concept Of Demand Forecasting For Smes In Sidayu District, Gresik Regency

Dzakiyah Widyaningrum¹, Elly Ismiyah², Moh. Nuruddin³

¹⁻³ Universitas Muhammadiyah Gresik

Korespondensi penulis; dzakiyah@umg.ac.id

Article History:

Received: 30 Juni 2023

Revised: 15 Juli 2023

Accepted: 22 Agustus 2023

Keywords: SMEs, community service, demand forecasting, production planning, Sidayu, Gresik

Abstract: The SMEs sector has an important role in supporting economic development in Indonesia. One of the sub-districts in Gresik, namely Sidayu, has many SMEs that are members of an association called ASUMSI. Almost all SMEs in these locations have not carried out a structured production planning. Production planning plays a vital role in a product-producing industry, including SMEs. Production planning can be started by forecasting demand. The results of this demand forecasting become the basis for production planning. This community service takes the theme of introducing the concept of demand forecasting which is expected to improve the production planning process for SMEs. This community service is carried out through counseling regarding the basic concept of demand forecasting for SMEs actors who are incorporated in ASUMSI. This community service is a form of academic participation in increasing the capacity of local resources, namely SMEs.

Abstrak

Sektor UMKM memiliki peran penting dalam mendukung pembangunan ekonomi di Indonesia. Salah satu kecamatan di Gresik, yaitu Sidayu memiliki banyak UMKM yang tergabung dalam suatu asosiasi yang bernama ASUMSI. Hampir semua UMKM di lokasi tersebut belum melakukan perencanaan produksi secara terstruktur. Perencanaan produksi memegang peran yang vital pada suatu industri penghasil produk, tak terkecuali UMKM. Perencanaan produksi dapat dimulai dengan melakukan peramalan permintaan. Hasil peramalan permintaan ini menjadi dasar perencanaan produksi. Pengabdian masyarakat ini mengambil tema pengenalan konsep peramalan permintaan yang diharapkan dapat memperbaiki proses perencanaan produksi pada UMKM. Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan melalui penyuluhan mengenai konsep dasar peramalan permintaan pada para pelaku UMKM yang teragabung dalam ASUMSI. Pengabdian kepada masyarakat ini merupakan suatu wujud partisipasi akademisi dalam meningkatkan kemampuan sumberdaya lokal yakni UMKM.

Kata Kunci: UMKM, pengabdian masyarakat, peramalan permintaan, perencanaan produksi, Sidayu, Gresik

PENDAHULUAN

Sektor UMKM memiliki peran penting dalam mendukung pembangunan ekonomi di Indonesia (Widyaningrum & Ismiyah, 2022). Menurut data dari Kementerian Keuangan, UMKM menyumbang 90% dari kegiatan bisnis dan berkontribusi lebih dari 50% lapangan pekerjaan (Nurfauziah et al., 2023). Krisis moneter tahun 1998 juga telah membuktikan bahwa UMKM adalah pilar ekonomi bangsa (Ismiyah & Widyaningrum, 2022). Namun, persaingan yang semakin ketat saat ini mengharuskan seluruh pelaku usaha untuk memiliki strategi yang baik dalam pemenuhan kebutuhan konsumen (Wijayanti & Rosydi, 2019), tidak terkecuali UMKM. Pemberdayaan UMKM merupakan salah satu langkah strategis dan tepat dalam rangka

* Dzakiyah Widyaningrum, dzakiyah@umg.ac.id

peningkatan dan penguatan dasar hidup ekonomi kerakyatan bagi sebagian besar masyarakat Indonesia, terutama dalam rangka menciptakan lapangan kerja baru dalam rangka mengurangi pengangguran dan kesenjangan sosial dalam kehidupan (Oktafiah et al., 2023).

Salah satu kecamatan di Gresik, yaitu Sidayu memiliki banyak UMKM yang tergabung dalam suatu asosiasi yang bernama ASUMSI (Asosiasi UMKM Sidayu). Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua ASUMSI, sebagian besar UMKM di Sidayu ini belum melakukan perencanaan produksi dengan terstruktur. Padahal hal tersebut sangat penting untuk dilakukan demi menjamin efektivitas dan efisiensi usaha yang dimiliki. Perencanaan produksi dapat dilakukan antara lain dengan cara mengestimasi besarnya permintaan, melakukan rencana pengadaan bahan baku, rencana produksi, rencana stok (baik stok produk, barang setengah jadi maupun bahan baku), dll.

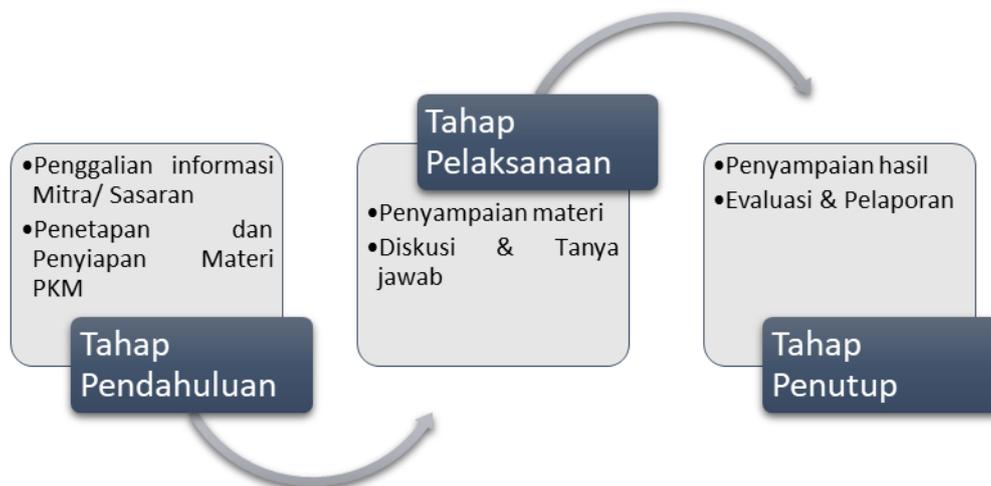
Langkah awal dalam perencanaan produksi adalah mengestimasi besarnya permintaan untuk periode mendatang atau biasa disebut sebagai peramalan permintaan (demand forecasting). Peramalan merupakan hal sangat penting dalam dunia usaha untuk mengetahui kelanjutan diwaktu mendatang (Rahman & Sastro, 2019). Data peramalan penjualan dapat digunakan sebagai dasar perencanaan produksi untuk mencegah terjadinya over production yang mengakibatkan perusahaan mengalami idle capital maupun under production yang menyebabkan perusahaan kehilangan kesempatan dalam menjual hasil produksinya (Meliana et al., 2020).

Oleh karena itu perlu dilakukan upaya untuk memberikan pengetahuan mengenai konsep perencanaan produksi. Pengenalan konsep perencanaan produksi ini dapat dimulai dengan peramalan sebagai dasarnya. Sehingga pengabdian ini focus pada pengenalan konsep peramalan permintaan pada para pelaku UMKM di Kecamatan Sidayu. Diharapkan, dengan adanya pengenalan konsep peramalan permintaan ini, para pelaku UMKM dapat memperoleh pengetahuan untuk mengestimasi besarnya permintaan pada periode ke depan. Hal tersebut diharapkan dapat memberikan suatu terobosan baru bagi para pelaku UMKM untuk dapat lebih memiliki pandangan dalam memperkirakan besarnya jumlah permintaan produk mereka ke depan. Lebih jauh lagi, diharapkan, para pelaku UMKM dapat merencanakan produksi produk mereka sehingga mereka lebih siap dengan persaingan yang semakin ketat.

METODE

Dalam pelaksanaan pengabdian kepada Masyarakat ini, dilakukan beberapa tahap seperti gambar 1. Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di Kecamatan Sidayu,

Kabupaten Gresik, Jawa Timur. Mitra/ sasaran pengabdian ini adalah para pelaku UMKM di wilayah tersebut yang tergabung dalam asosiasi ASUMSI. Pada tahap pendahuluan dilakukan penggalan informasi mitra/ sasaran PkM. Langkah ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran awal UMKM yang menjadi mitra berupa jenis UMKM yang ada di Sidayu, kondisi UMKM saat ini, permasalahan yang dihadapi, dll. Hasil penggalan informasi tersebut yang menjadi dasar ditetapkannya materi PkM. Selanjutnya adalah persiapan materi yang akan disampaikan pada para pelaku UMKM. Selain itu juga dilakukan persiapan pelaksanaan PkM secara teknis seperti tempat, panitia, peserta, dll.



Gambar 1. Tahapan pengabdian kepada Masyarakat

Kegiatan PkM dilaksanakan melalui dua (2) tahap, yaitu penyampaian materi dan diskusi & tanya jawab. Materi disampaikan oleh pemateri PkM, dan dilanjutkan dengan sesi diskusi & tanya jawab dengan para peserta PkM. Tahap terakhir yaitu tahap penutup. Pada tahap akhir ini, dilakukan penyampaian hasil, evaluasi dan pelaporan kegiatan PkM, dimana pada tahap ini dilakukan evaluasi terhadap pelaksanaan PkM dan disusun laporan PkM hingga luarannya (publikasi artikel).

HASIL

1. Tahap Pendahuluan

Pada tahap pendahuluan dilakukan penggalan informasi mitra/ sasaran PkM. Langkah ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran awal UMKM yang menjadi mitra berupa jenis UMKM yang ada di Sidayu, kondisi UMKM saat ini, permasalahan yang dihadapi, dll. Wawancara pada ketua ASUMSI dilakukan untuk mendapatkan informasi awal tersebut. Dari hasil wawancara didapatkan bahwa sebagian besar UMKM yang tergabung di asosiasi ASUMSI adalah UMKM makanan. Dari hasil wawancara juga didapatkan bahwa selama ini

para pelaku UMKM belum melakukan perencanaan produksi secara terstruktur mulai dari memperkirakan permintaan pelanggan, bahkan sebagian besar UMKM belum memiliki data penjualan/ permintaan. Padahal data penjualan tersebut menjadi langkah awal atau dasar dalam perencanaan produksi. Langkah awal tersebut yaitu peramalan permintaan atau estimasi besarnya penjualan/ permintaan pada periode mendatang.

UMKM makanan tentu harus berhati-hati dalam keseluruhan prosesnya, termasuk proses perencanaan. Apabila perencanaan keliru dan berlebih, maka produk jadi, bahan setengah jadi, maupun bahan baku yang berupa makanan tersebut bisa saja rusak/ expired. Hal tersebut tentu akan menimbulkan kerugian. Di sisi lain, apabila kekurangan, maka UMKM akan melewatkan kesempatan mendapatkan keuntungan karena produk tidak tersedia.

Hasil wawancara tersebut yang menjadi dasar ditetapkannya materi PkM ini, yaitu pengenalan konsep peramalan permintaan kepada para pelaku usaha UMKM di Kecamatan Sidayu. Dari pengenalan konsep peramalan tersebut diharapkan dapat memperbaiki tata kelola perencanaan produksi UMKM Sidayu pada langkah awal. Lebih jauh lagi, diharapkan, dengan mengetahui konsep peramalan permintaan ini para pelaku UMKM Sidayu dapat memiliki gambaran/ prediksi permintaan/ penjualan terhadap produk mereka pada masa mendatang. Hal tersebut dapat digunakan untuk memperbaiki tata kelola perencanaan produksi, seperti jumlah produksi, waktu produksi, jumlah dan waktu pemesanan bahan baku, jumlah persediaan, dll.

Selanjutnya adalah persiapan materi konsep peramalan permintaan yang akan disampaikan pada para pelaku UMKM. Selain itu juga dilakukan persiapan pelaksanaan PkM secara teknis seperti tempat, panitia, peserta, dll. Kegiatan pengabdian ini diselenggarakan di Aula SMA Muhammadiyah 4 Sidayu, Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik. Pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 11 Juni 2023.

2. Tahap Pelaksanaan PkM

Kegiatan PkM dilaksanakan melalui dua (2) tahap, yaitu penyampaian materi dan diskusi & tanya jawab. Materi yang disampaikan mulai dari konsep dasar permintaan pelanggan terhadap produk, pola-pola permintaan pelanggan, konsep dasar peramalan dan metode-metode peramalan. Gambar 2 menunjukkan sesi penyampaian materi oleh pemateri dan gambar 3 menunjukkan sesi diskusi. Peserta menunjukkan rasa antusias pada materi yang disampaikan, dibuktikan dengan keaktifan peserta saat menjawab. Pada penyampaian materi ini juga sekaligus dilakukan validasi hasil wawancara dengan ketua ASUMSI bahwa para pelaku UMKM ini belum memiliki data penjualan/ permintaan dan belum melakukan rencana produksi secara terstruktur. Para pelaku UMKM belum memperkirakan/ mengestimasi

permintaan pada periode selanjutnya. Sehingga pada penyampaian materi diberikan contoh-contoh metode peramalan dengan perhitungan sederhana untuk mengestimasi permintaan periode berikutnya misalnya metode causal, metode naïve dan metode simple average.



Gambar 2. Sesi pemaparan materi pengenalan konsep peramalan permintaan pada para pelaku UMKM Sidayu



Gambar 4. Sesi Diskusi Kegiatan PkM

3. Tahap Penutup

Tahap akhir dari PkM ini adalah tahap penutup, dimana dilakukan evaluasi pelaksanaan kegiatan PkM ini. Setelah dilakukan kegiatan PkM pengenalan konsep peramalan permintaan ini peserta memahami dan menyadari bahwa peramalan permintaan adalah hal yang penting, apalagi jika ingin merencanakan produksi mereka. Mereka menyadari bahwa pencatatan terhadap jumlah penjualan/ permintaan adalah hal yang sangat penting untuk dilakukan.

DISKUSI

Permintaan merupakan informasi awal untuk melakukan perencanaan produksi, perencanaan kebutuhan material, perencanaan persediaan, dll (Hermawan et al., 2021; Wisudawati et al., 2021). Banyak faktor yang mempengaruhi permintaan yang membuat informasi permintaan menjadi semakin kompleks dan meningkatkan faktor *uncertainty*. Untuk mengatasinya, salah satu cara yang bisa dilakukan yakni memprediksi permintaan/ peramalan permintaan. Dari peramalan permintaan, dapat diketahui estimasi besarnya permintaan periode berikutnya. Estimasi tersebut dapat digunakan untuk melakukan rencana pembelian bahan baku, rencana produksi, kapasitas produksi, penghitungan target penjualan, bahkan sampai perkiraan modal dan keuntungan yang akan didapatkan. Kegiatan PkM ini mengenalkan konsep tersebut kepada para pelaku UMKM di Sidayu dengan harapan para pelaku tersebut memahami, menyadari dan menerapkan konsep tersebut pada UMKM mereka.

KESIMPULAN

Berdasarkan pada kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa kegiatan PkM berupa pengenalan konsep peramalan pada para pelaku UMKM di Sidayu secara keseluruhan berjalan dengan lancar. Setelah dilakukan kegiatan PkM pengenalan konsep peramalan permintaan ini peserta memahami dan menyadari bahwa peramalan permintaan adalah hal yang penting, apalagi jika ingin merencanakan produksi mereka. Mereka menyadari bahwa pencatatan terhadap jumlah penjualan/ permintaan adalah hal yang sangat penting untuk dilakukan.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terima kasih kami ucapkan Asosiasi UMKM Kecamatan Sidayu, Kabupaten Gresik sebagai mitra PkM dan Universitas Muhammadiyah Gresik melalui Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat untuk dukungan pada kegiatan PkM ini. Terima kasih juga disampaikan pada media yang meliput kegiatan ini, yaitu portalgresik.id, kompasiana.com, inigresik.com, radarjatim.id.

DAFTAR REFERENSI

- Hermawan, F., Stephani, S. D., & Hapsari, Y. D. (2021). Analisa peramalan penjualan produk retailer pada pt. abc menggunakan laporan penjualan 2018 dan 2019. *Jurnal Manajemen*, 13(1), 47–54. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/JURNALMANAJEMEN/article/view/8454>
- Ismiyah, E., & Widyaningrum, D. (2022). Pemantapan Strategi Pemasaran Pada Pelaku UMKM di Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik. *Jurnal Pengabdian Manajemen*, 2(1), 25. <https://doi.org/10.30587/jpmanajemen.v2i1.4272>

- Meliana, D., Suharto, S., & Endah Suwarni, P. (2020). ANALISIS PERAMALAN PENJUALAN AIR MINUM DALAM KEMASAN 240ml PADA PT TRIJAYA TIRTA DARMA (GREAT) DENGAN METODE SINGLE MOVING AVERAGE DAN EXPONENTIAL SMOOTHING. *Industrika: Jurnal Ilmiah Teknik Industri*, 4(2). <https://doi.org/10.37090/indstrk.v4i2.235>
- Nurfauziah, N., Mulyati, S., Suhartini, S., Anindya, K. N., & Utami, T. L. W. (2023). Pendampingan Pengelolaan Keuangan UMKM dalam Rangka Meningkatkan Peran UMKM sebagai Penopang Pariwisata di Desa Jeblog. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(4), 587–596. <https://doi.org/10.52436/1.jpmi.1467>
- Oktafiah, Y., Hastari, S., & Laksmi R, D. (2023). PENINGKATAN PEMBERDAYAAN UMKM DAN PENGEMBANGAN LAHAN INOVASI MELALUI EKONOMI KREATIF DI KELURAHAN PETAMANAN KOTA PASURUAN. *J-Abdi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(8), 5697–5704.
- Rahman, A. N., & Sastro, G. (2019). Analisis Peramalan Penjualan Produk Suplemen PT. Green World Global Pada E-Marketplace. 1(2), 94–113.
- Widyaningrum, D., & Ismiyah, E. (2022). PENYULUHAN LABEL KEMASAN SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN NILAI JUAL PRODUK PADA PELAKU UMKM IKAN ASIN. *J-Abdi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 3675–3680.
- Wijayanti, E., & Rosydi, K. (2019). Peramalan Permintaan Dengan Pendekatan Time Series dan Perencanaan Produksi Agregat. *Journal Knowledge Industrial Engineering (JKIE)*, 06(138), 340–341.
- Wisudawati, T., Sulistyowati, E., & Saputro, W. A. (2021). Analisis Peramalan Permintaan Jahe Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Penjualan Di Karesidenan Surakarta). *Journal of Industrial and Manufacture Engineering*, 5(2), 93–99. <https://doi.org/10.31289/jime.v5i2.4904>